

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan terjadinya beberapa perubahan dan peralihan kebijakan akuntansi sewa PT SMN. Berdasarkan pembahasan atas penerapan PSAK 73 pada PT SMN yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya berikut simpulan yang dapat penulis sampaikan.

1. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akuntansi sewa PT SMN telah sesuai dengan yang diisyaratkan dalam PSAK 73. PT SMN mulai melakukan peralihan kebijakan atas akuntansi sewanya dengan menerapkan PSAK 73 mulai per tanggal 1 Januari 2020. Atas hal tersebut PSAK 73 mensyaratkan PT SMN untuk mengakui adanya aset-hak guna dan liabilitas sewa. Atas peralihan kebijakan tersebut berikut rincian pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang dilaksanakan oleh PT SMN.
 - a. Pada tanggal insepri PT SMN dalam melakukan pengakuan atas sewa akan menilai terlebih dahulu kontrak yang terjadi mengandung sewa atau tidak mengandung sewa. Selanjutnya pada tanggal permulaan PT SMN akan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. PT SMN memiliki kontrak

sewa dengan jangka waktu pendek dan bernilai rendah yang diakui sebagai beban.

- b. Aset hak-guna PT SMN diukur pada harga perolehan kemudian dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada. Aset hak-guna tersebut selanjutnya akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dengan masa manfaat aset pendasar kemudian disusutkan dengan metode garis lurus.
 - c. Liabilitas sewa PT SMN diukur pada nilai kini (*present value*) dari pembayaran sewa yang harus diselesaikan selama masa sewa. Pada tanggal permulaan PT SMN akan menggunakan suku bunga inkremental dalam menghitung nilai kini (*present value*) dari pembayaran sewa. Setelah dilakukan pengukuran awal atas liabilitas sewa, PT SMN selanjutnya juga akan melakukan pengukuran selanjutnya pada nilai tercatat liabilitas sewa. Setelah tanggal permulaan jumlah liabilitas sewa akan dilakukan pengukuran kembali jika terdapat modifikasian.
2. Penerapan PSAK 73 membuat PT SMN harus melakukan penyesuaian atas laporan keuangannya. Dampak yang signifikan terlihat pada penyajian aset dan liabilitas PT SMN. Berikut rincian dampak yang terjadi atas penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan PT SMN.
- a. PT SMN telah menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset lainnya dan liabilitas sewa disajikan secara terpisah dengan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan PT SMN. PT SMN juga sudah melakukan penyajian atas beban-beban yang timbul atas sewa tersebut dalam laporan

laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Atas pembayaran yang timbul dari adanya sewa tersebut telah disajikan dalam laporan arus kas. Terkait dengan pembayaran sewa jangka pendek dan sewa yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa ditemukan informasinya dalam laporan arus kas PT SMN.

- b. PT SMN sudah melakukan pengungkapan informasi kualitatif dan kuantitatif yang sekiranya perlu dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan agar setiap pengguna laporan keuangan PT SMN mengetahui kinerja keuangan PT SMN secara lengkap. Namun berdasarkan analisis penulis, PT SMN tidak mengungkapkan informasi terkait dengan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.
- c. Penerapan PSAK 73 memunculkan akun aset-hak guna dan mereklasifikasi akun sewa lokasi jangka panjang pada laporan posisi keuangan PT SMN. Secara total aset mengalami kenaikan karena adanya pengakuan aset hak-guna. Dengan adanya pengakuan aset hak-guna mengisyaratkan PT SMN juga harus mengakui liabilitas sewa. Akibatnya total liabilitas secara keseluruhan mengalami kenaikan.
- d. Pengakuan atas aset hak-guna dan liabilitas sewa berdampak pada meningkatnya beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang harus diselesaikan oleh PT SMN. Akun depresiasi dan amortisasi mengalami kenaikan karena adanya amortisasi atas aset hak-guna. Atas

adanya liabilitas sewa biaya keuangan PT SMN juga meningkat. Biaya tersebut mengindikasikan adanya pembayaran beban bunga.

3. Dampak atas penerapan PSAK 73 pada rasio profitabilitas mengalami kenaikan dan penurunan. *Return on asset ratio* mengalami penurunan sebesar -0,17% sedangkan *return on equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 1,16%. Dampak atas penerapan PSAK 73 pada rasio solvabilitas mengalami kenaikan. *Debt-to-asset ratio* mengalami kenaikan sebesar 1,93% sedangkan *debt-to-equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 20,51%.

4.2 Saran

Dalam melaksanakan PSAK 73, PT SMN diharapkan dapat tetap mengungkap semua informasi yang dibutuhkan. Berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan.

1. Atas informasi pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa yang tidak disajikan oleh PT SMN, seharusnya tetap disajikan oleh PT SMN sehingga informasi yang disampaikan lengkap dan jelas. Hal ini disyaratkan PSAK 73 pada paragraf 50 yang menyebutkan bahwa entitas harus menyajikan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa dalam laporan arus kas PT SMN.
2. Terkait tidak diungkapkannya pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada catatan atas laporan keuangannya, ada baiknya jika PT SMN mengungkapkan informasi secara lengkap agar setiap pengguna laporan keuangan tidak kehilangan informasi yang sekiranya dibutuhkan.